Jurnal Artha Satya Dharma
Vol. 15, No. 1, Maret 2022, hal. 18-26
p-ISSN: 2460-1497
e-ISSN: 2776-1908

Analisis Pengelolaan Keuangan Untuk Melihat Kinerja Sekolah Menegah Kejuruan Di SMK Negeri 1 Sukasada

Ni Nyoman Juli Nuryani
Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja
Email : nijuli.nuryani-07@gmail.com

Artikel info

Keywords:
Analisis Pengelolaan Keuangan, Kinerja

Abstract. *The purpose of this study was to analyze the planning and realization of the budget in the management of school finances at SMK Negeri 1 Sukasada. Direct costs and direct routine costs at SMK Negeri 1 Sukasada in 2017 to 2020 where the average tuition fee for students in the last 4 years has increased and decreased, in 2017 the average student tuition fee per month was Rp. 167.094, in 2018 the average monthly tuition fee for students is Rp. 193,666, where there was an increase in the average tuition fee of students in 2018 of Rp. 26,572, while in 2019 the average monthly tuition fee for students is Rp. 175,551, and in 2020 the average monthly tuition fee of students again increased by Rp. 182,375. Realization and budget at SMK Negeri 1 Sukasada in 2017 to 2020 where the budget ratio in the last 4 years has increased and decreased, in 2017 and 2018 the budget ratio was 0.99, where there was an increase in the budget ratio in 2019 of 0.01 to 1.00, while in 2020 the budget ratio again decreased by 0.07. When viewed from the ratio of income to expenditure at SMK Negeri 1 Sukasada in 2017 to 2020 where the ratio of income to expenditure in the last 4 years has increased and decreased, in 2017 and 2018 the budget ratio was 1.01, where there was a decrease in the ratio of income to expenditure in 2019 by 0.01 to 1.00, while in 2020 the expenditure income ratio again increased by 0.08.*

Abstrak. *Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perencanaan dan realisasi anggaran dalam pengelolaan keuangan sekolah di SMK Negeri 1 Sukasada. Biaya langsung dan biaya rutin langsung pada SMK Negeri 1 Sukasada tahun 2017 s.d 2020 dimana biaya SPP rata-rata siswa dalam 4 tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan, pada tahun 2017 biaya spp rata-rata siswa perbulan sebesar Rp. 167,094, pada tahun 2018 biaya spp rata-rata siswa perbulan sebesar Rp. 193,666, dimana terjadi peningkatan biaya spp rata-rata siswa di tahun 2018 sebesar Rp. 26,572, sedangkan di tahun 2019 biaya spp rata-rata siswa perbulan sebesar Rp. 175,551, dan pada tahun 2020 biaya spp rata-rata siswa perbulan kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 182,375. Realisasi dan anggaran pada SMK Negeri 1 Sukasada tahun 2017 s.d 2020 dimana rasio anggaran dalam 4 tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan, pada tahun 2017 dan tahun 2018 rasio anggaran sebesar 0,99, dimana terjadi peningkatan rasio anggaran di tahun 2019 sebesar 0,01 menjadi 1,00, sedangkan tahun 2020 rasio anggaran kembali penurunan sebesar 0,07. Jika dilihat dari rasio pendapatan belanja pada SMK Negeri 1 Sukasada tahun 2017 s.d 2020 dimana rasio pendapatan belanja dalam 4 tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan, pada tahun 2017 dan tahun 2018 rasio anggaran sebesar 1,01, dimana terjadi penurunan rasio pendapatan belanja di tahun 2019 sebesar 0,01 menjadi 1,00, sedangkan tahun 2020 rasio pendapatan belanja kembali mengalami peningkatan sebesar 0,08.*

Coresponden author:
Email:
nijuli.nuryani07@gmail.com

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan tidak lepas dari beberapa faktor pendukung agar tercapainya pendidikan yang berkualitas salah satunya yakni anggaran pendidikan atau dana pendidikan. Anggaran pendidikan merupakan faktor yang penting dalam menghasilkan siswa yang berkualitas dan berprestasi disuatu sekolah. Artinya sekolah memerlukan anggaran atau dana untuk membiayai berbagai keperluan dan kegiatan sekolah, seperti gaji pegawai honorer, biaya pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, biaya penyelenggaraan kegiatan siswa, dan berbagai keperluan lainnya. Jadi mustahil dunia pendidikan akan berjalan dengan baik dengan dana pendidikan yang masih bisa dibilang minim.

Pada kenyataannya mutu dan kualitas pendidikan akan berbanding lurus dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendanai kegiatan maupun program sekolah yang berjalan dan akan berjalan. Agar tujuan pendidikan bisa tercapai, menurut penelitan pengelolaan keuangan sekolah yang dilakukan oleh Hall dalam M. Abid (2015) menemukan bahwa telah terjadi trade-off efisiensi dan keadilan dalam pengelolaan keuangan sekolah. Penelitian serupa juga dilakukan oleh M. Abid (2015) yang menemukan bahwa penambahan pendanaan pendidikan meningkatkan kualitas sekolah yang ditandai dengan meningkatkan prestasi siswa. Sekolah dituntut untuk mengelola anggaran yang diberikan oleh pemerintah secara optimal.

Pengelolaan anggaran sekolah yang optimal merupakan salah satu usaha untuk mengangkat mutu dan kualitas pendidikan secara efektif, efisien, dan produktif. Melalui pengelolaan anggaran sekolah, kebutuhan anggaran dapat direncanakan, diupayakan pengadaannya, dibukukan secara detail dan transparan, serta digunakan untuk mendanai kegiatan sekolah. Menurut Depdiknas dalam Endi (2019) pengelolaan keuangan merupakan tindakan pengurusan atau ketatausahaan keuangan meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Pengelolaan anggaran sekolah bukan hanya menyangkut tentang kegiatan tata usaha sekolah, namun mencangkup semua kegiatan sekolah, baik mengenai materi, perencanaan, personalia, kerjasama tim, kepemimpinan, kurikulum, dan sebagainya, yang harus diatur dengan baik sehingga dapat menciptakan suasana belajar mengajar seperti yang diharapkan dan mampu mencapai tujuan pendidikan. Maka dari itu pengelolaan anggaran sekolah yang kurang baik, sulit kiranya bagi sekolah untuk menuju tujuan pendidikan yang harus dicapai sekolah.

Pembiayaan sekolah yang maksimal dan sesuai kebutuhan akan mengoptimalkan layanan pendidikan kepada siswa, orang tua siswa, masyarakat dan lainnya. Karena baik buruknya pengelolaan anggaran sekolah akan sangat berpengaruh pada kualitas pelayanan pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai kelanjutan dari Sekolah Menengah Pertama yang ditunjukkan untuk siswa yang setelah tamat mau bekerja ataupun melanjutkan ke perguruan tinggi. SMK N 1 Sukasada beralamat di Jln Srikandi-Sambangan, Kecamatan Sukasada, Buleleng-Bali. Yang beberapa kali mengalami perubahan nama, namun SMK N 1 Sukasada lebih terkenal dengan nama SMIK (Sekolah Menengah Industri dan Kerajinan), setelah beberapa tahun SMK N 1 Sukasada tidak hanya membuka jurusan industry dan kerajinan namun karena peminatnya mulai menurun sudah mulai membuka jurusan yang banyak di minati para siswa seperti jurusan akomodasi perhotelan dan tata boga. Pihak sekolah perlu berpikir lebih jika terjadi penurunan siswa baru, karena dapat menyebabkan biaya operasional semakin membengkak.

Sekolah menengah atas negeri sebagai salah satu instansi nirlaba pemerintah juga sebagai entitas akuntansi dan entitas pelaporan yang melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan peraturan yang berlaku. Beberapa tugas pokok tersebut adalah menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Salah satu institusi nirlaba pemerintah yaitu sekolah, juga diharuskan untuk mencari sumber keuangan dalam rangka memberikan pelayanan pendidikan berdasarkan aturan yang berlaku. Kegiatan ini dapat disebut sebagai pendanaan pendidikan.

Laporan keuangan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) K7A tahun 2017 sampai dengan tahhun 2020 selalu mengalami peningkatan dalam hal pembelajaan sekolah, sekolah mampu meningkatkan proses pembelajaan dikarenakan jumlah siswa dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 selalu mengalami peningkatan, dari peningkatan jumlah siswa tersebut tentunya jumlah Bantuan Operasional Sekolah atau BOS yang diterima juga mengalami peningkatan. Sedangkan jika dilihat dari segi penerimaan BOS dan pengeluarannya dapat dijelaskan bahwa laporan keuangan SMK N 1 Sukasada jika dilihat dari segi penerimaan dan proses pengeluaran pada tahun 2017 dengan sisa saldo Rp 13.530.019, pengeluaran pada tahun 2017 di dominasi oleh pengadaan bahan habis pakai praktikum pembelajaran sebesar Rp. 162,045,510, pada tahun 2018 sisa saldo yang dimiliki sekolah ada sebesar Rp 11.461.164, pengeluaran pada tahun 2018 di dominasi pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran sekolah sebesar Rp. 149,021,500, sedangkan pada tahun 2019 sisa saldo dari sekolah adalah Rp. 0, dan pada tahun 2020 sisa saldo sekolah sebesar Rp 47.941.164, pengeluaran pada tahun 2020 di dominasi oleh layanan daya dan jasa sekolah dengan nilai Rp. 199,106,636, dimana yang seharusnya sisa saldo akhir tahun dari sekolah seharusnya maksimal Rp. 5,000,000.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada SMK Negeri 1 Sukasada yang beralamat di Jln Srikandi Sambangan, Kecamatan Sukasada, Buleleng-Bali, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan wawancara.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Biaya Sekolah. Analisis Manfaat Biaya Pendidikan, Analisis Sumber dan Penggunaan Dana Pendidikan, Analisis Rasio Keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Biaya Sekolah

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan didepan yaitu ingin mengetahui Analisis Pengelolaan Keuangan di SMK Negeri 1 Sukasada, maka selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata siswa melakukan pembayaran iuran SPP setiap bulannya, Menurut Bastian dalam M. Abid (2015) perhitungan yang dapat digunakan untuk mengetahui besaran biaya yang dalam kebutuhan langsung/riil dengan hasil perhitungan SPP rata-rata siswa dengan rumus diatas didapat perolehan pada tahun 2017 bahwa jumlah biaya SPP siswa perbulan adalah Rp. 167,094. Namun pada tahun 2018 biaya SPP rata-rata mengalami peningkatan berdasarkan perhitungan SPP rata-rata siswa diatas didapat nilai jumlah biaya SPP siswa perbulan menjadi Rp. 193,666. Sedangkan pada tahun 2019 perhitungan SPP rata-rata siswa diketahui

bahwa jumlah biaya SPP siswa perbulan mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 18.115, jadi biaya SPP rata-rata siswa pada tahun 2019 sebesar Rp. 175,551. Dan pada tahun 2020 perhitungan SPP rata-rata siswa kembali mengalami peningkatan Rp.6.824, diketahui pada tahun 2020 SPP rata-rata siswa perbulan menjadi Rp. 182,375.

Analisis Manfaat Biaya Pendidikan

Analisis biaya manfaat merupakan metodologi yang banyak digunakan dalam melakukan analisis investasi pendidikan. Metode ini dapat membantu para pengambil keputusan dalam menentukan pilihan diantara alternatif alokasi sumber-sumber pendidikan yang terbatas tetapi memberikan keuntungan yang tinggi. Dalam konsep dasar pembiayaan pendidikan ada dua hal penting yang perlu dikaji atau dianalisis, yaitu biaya pendidikan secara keseluruhan (*total cost*) dan biaya satuan per siswa (*unit cost*).

Biaya satuan ditingkat sekolah merupakan Aggregate biaya pendidikan tingkat sekolah baik yang bersumber dari pemerintah, orang tua, dan masyarakat yang dikerluarkan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam satu tahun pelajaran. Biaya satuan per-murid merupakan ukuran yang menggambarkan seberapa besar uang yang dialokasikan sekolah secara efektif untuk kepentingan murid dalam menempuh pendidikan. Oleh karena biaya satuan ini diperoleh dengan memperhitungkan jumlah murid pada masing-masing sekolah, maka ukuran biaya satuan dianggap standar dan dapat dibandingkan antara sekolah yang satu dengan yang lainnya. Analisis mengenai biaya satuan dalam kaitannya dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya dapat dilakukan dengan menggunakan sekolah sebagai unit analisis. Dengan menganalisis biaya satuan, memungkinkan kita untuk mengetahui efisiensi dalam penggunaan sumber-sumber di sekolah, keuntungan dari investasi pendidikan, dan pemerataan pengeluaran masyarakat, pemerintah untuk pendidikan

Analisis Realisasi dan Penggunaan Dana Pendidikan

Dana Realisasi penggunaan dana bantuan dana BOS di sekolah SMK Negeri 1 Sukasada tahun pelajaran 2017/2018 sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020, terdiri dari beberapa bagian yaitu diawali dari tahap penggunaan dana BOS sekolah, SMK Negeri 1 Sukasada dan pembukuaan dana BOS sekolah SMK Negeri 1 Sukasada. Data realisasi penggunaan dana BOS di sekolah SMK Negeri 1 Sukasada tahun pelajaran 2017/2018 sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020 berdasarkan wawancara Kepala Sekolah, Bendahara, Guru, Komite Sekolah dan Pegawai. Sekolah yang menerima dana bantuan BOS tiap satu semester sekali. Penggunaan dana bantuan BOS di sekolah SMK Negeri 1 Sukasada selalu tercatat dalam laporan Pertanggungjawaban (LPJ) dana BOS di sekolah SMK Negeri 1 Sukasada sesuai dengan tahun pelajaran.

Realisasi penggunaan dana BOS di sekolah SMK Negeri 1 Sukasada untuk bulan pertama sampai bulan selanjutnya disesuai dengan bantuan dana BOS. Data mengenai penggunaan dana BOS di sekolah SMK Negeri 1 Sukasada tahun pelajaran 2017/2018 sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020 diperoleh dari wawancara kepada Kepala Sekolah, Bendahara, Guru, dan Komite Sekolah dan dokumen. Dana BOS di sekolah SMK Negeri 1 Sukasada hanya untuk membiayai kegiatan- kegiatan yang bersifat operasional.

Selanjutnya di bawah ini realisasi penggunaan dana BOS sekolah SMK Negeri 1 Sukasada tahun pelajaran 2017/2018 sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020 terhadap penggunaan dana yang dikeluarkan beserta jumlah pemakaian selama satu tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 dalam laporan keuangan sekolah K7A yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Laporan K7a Tahun 2017 S.D Tahun 2020 SMK Negeri 1 Sukasada

NO	TAHUN	JUMLAH PENGGUNAAN DANA	%
1	2017	Rp. 1.011.669.981	-
2	2018	Rp. 1.210.458.836	19,65
3	2019	Rp. 1.657.280.000	36,91
4	2020	Rp. 1.956.160.000	18,03
JUMLAH		**Rp. 5.835.568.817**	**74,60**

(Sumber : Lampiran K7A Sumber : SMK Negeri 1 Sukasada Tahun 2017-2020)

Berdasarkan hasil laporan K7A diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah penggunaan dana pada SMK Negeri 1 Sukasada selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 peningkatan jumlah penggunaan dana sebesar 19,65%, sedangkan pada tahun 2019 jumlah penggunaan dana kembali mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 36,91%, dan pada tahun 2020 jumlah penggunaan dana kembali mengalami peningkatan sebesar 18,03%. Peningkatan jumlah penggunaan dana ini tidak terlepas dari bertambahnya jumlah peserta didik /siswa dalam setiap tahunnya.

Realisasi Pembukuan Penggunaan Dana

Pembukuan yang dibuat oleh Bendahara dana BOS di sekolah SMK Negeri 1 Sukasada, terdiri dari buku kas umum, buku pembantu bank, buku Kas dan yang lainnya. Pelaksanaan pembukuan belanja barang harus menyertakan bukti transaksi terhadap dana yang telah dikeluarkan. Bukti fisik atas transaksi tersebut berguna untuk kegiatan Pelaporan BOS dan di sekolah SMK Negeri 1 Sukasada setiap triwulan, sebagai pertanggungjawaban penggunaan dana BOS.

Berikut rangkuman wawancara Pembukuan dana BOS di sekolah SMK Negeri 1 Sukasada pertriwulan sebagai berikut: Proses pembukuan dilakukan secara rutin setiap bulan. Proses pembukuan selalu disertakan bukti fisik untuk penggunaan dana BOS di sekolah. Pembukuan tidak hanya dilakukan pada pengeluaran dana BOS di sekolah SMK Negeri 1 Sukasada, namun juga pembukuan dilakukan pada dana pemungutan di sekolah SMK Negeri 1 Sukasada dan dilaporkan setiap bulanya.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan Bendahara di sekolah SMK Negeri 1 Sukasada sebagai berikut : Proses pembukuan dilakukan secara rutin setiap bulan. Proses pembukuan selalu disertakan dengan bukti fisik setiap transaksi baik pada penyerahan dana BOS di sekolah SMK Negeri 1 Sukasada dan bukti fisik pengeluaran serta penggunaan dana BOS di sekolah SMK Negeri 1 Sukasada, pembukuan juga dilaporakan setiap bulan pada rapat sekolah

Analisis Rasio Keuangan

Perhitungan Rasio Perhitungan Anggaran sekolah pada tahun 2017 tersebut diketahui bahwa Rasio Perhitungan Anggaran di tahun 2017 adalah 0,99. Rasio Perhitungan Anggaran sekolah pada tahun 2018 tersebut diketahui bahwa Rasio Perhitungan Anggaran di tahun 2018 adalah 0,99. Sedangkan Rasio Perhitungan Anggaran sekolah pada tahun 2019 tersebut diketahui bahwa Rasio Perhitungan Anggaran di tahun 2019 adalah 1,00. Dan perhitungan Rasio Perhitungan Anggaran sekolah pada tahun 2020 tersebut diketahui

bahwa Rasio Perhitungan Anggaran di tahun 2020 adalah 0,93.

Berdasarkan perhitungan Rasio Pendapatan - Belanja sekolah pada tahun 2017 tersebut diketahui bahwa Rasio Pendapatan - Belanja di tahun 2017 adalah 1,01. Perhitungan Rasio Pendapatan - Belanja sekolah pada tahun 2018 tersebut diketahui bahwa Rasio Pendapatan - Belanja di tahun 2018 adalah 1,01. Sedangkan Rasio Pendapatan - Belanja sekolah pada tahun 2019 tersebut diketahui bahwa Rasio Pendapatan - Belanja di tahun 2019 adalah 1,00. Dan perhitungan Rasio Pendapatan - Belanja sekolah pada tahun 2020 tersebut diketahui bahwa Rasio Pendapatan - Belanja di tahun 2020 adalah 1,08.

Pembahasan

Analisis Biaya Sekolah

Biaya langsung dan biaya rutin langsung pada SMK Negeri 1 Sukasada tahun 2017 s.d 2020 dimana biaya SPP rata-rata siswa dalam 4 tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan, pada tahun 2017 biaya spp rata-rata siswa perbulan sebesar Rp. 167,094, pada tahun 2018 biaya spp rata-rata siswa perbulan sebesar Rp. 193,666, dimana terjadi peningkatan biaya spp rata-rata siswa di tahun 2018 sebesar Rp. 26,572, sedangkan di tahun 2019 biaya spp rata-rata siswa perbulan sebesar Rp. 175,551, dan pada tahun 2020 biaya spp rata-rata siswa perbulan kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 182,375.

Analisis Manfaat Biaya Pendidikan

Sumber pendapatan SMK Negeri 1 Sukasada didapatkan hanya dari BOSN (Bantuan Operasional Sekolah Nasional) dan SPP. Pencairan dana BOS berlangsung setiap triwulan atau 3 bulan sekali. Untuk dana BOS setiap siswa mendapatkan bantuan sebesar Rp 1.000.000,00/ triwulan disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada. Sedangkan untuk biaya SPP di SMK Negeri 1 Sukasada di kenakan setiap bulan. Sedangkan untuk buku paket pihak sekolah juga tidak memungut biaya dari wali murid karena sudah dianggarkan dalam Rencana Anggaran Belanja Sekolah (RAPBS), tetapi dalam pemenuhan bahan ajar baik berupa buku paket, sedangkan LKS siswa membelinya melalui rekanan sekolah dan pembaharuan masih lambat karena penganggaran keuangan yang tidak hanya terfokus pada pemenuhan satu item tetapi pemenuhan secara menyeluruh.

Analisis Realisasi dan Penggunaan Dana Pendidikan

Perllatian utama penelitian ini adalah keuangan jangka pendek khususnya kegiatan opernsional jangka pendek dan anggaran kegiatan. Kegiatan ini menciptakan laporan keuagan sekolah yaitu K7A Sekolah. Untuk pengelolaan keuangan jangka pendek ditunjukkan dengan selisih antara realisasi dan anggaran. Hal ini terkait dengan panjang siklus operasi dan periode belanja. Belanja jangka pendek SMK Negeri 1 Sukasada sejumlah Rp 38.700.000 adalah gaji/ honor guru dan staf dibayar ketika kas masuk dari iuran SPP terkumpul atau dari dana BOS Provinsi.

Realisasi anggaran di SMK Negeri 1 Sukasada menerapkan prinsip efisiensi pengelolaan keuangan, sesuai dengan rencana yang sudah diidentifikasi kebutuhannya oleh koordinator program yang bersangkutan. Pendekatan efisiensi ini untuk mengantisipasi pembayaran dana sumbangan siswa yang tidak bisa dipastikan waktunya, meskipun sudah ada pembatasan waktu pembayaran, dana srnnbangan siswa yang tidak membayar dengan lunas mengikibatkan keterlambatan dalam peningkatan fasilitas ruangan kelas dan fasilitas sarana. Upaya-upaya yang dilakukan terkait pembayaran SPP tidak tepat waktu dan peningkatan kemampuan dalam pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Menggerakkan seluruh wali kelas untuk menghimbau siswanya segera membayar SPP.
b. Memberikan surat pemberitahuan kepada kepada orang tua siswa agar segera membayar berdasarkan kesepakatan.
c. Membuat laporan khusus/rekapitulasi siswa-siswa yang menunggak SPP.
d. Memberikan sosialisasi, pelatihan profesi guru rutin, dan peningkatan manajemen mutu di dalam maupun di luar lingkungan sekolah dalam rangka meningkatkan kesuksesan program-program sekolah.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat perusahaan untuk menilai kinerja keuangan disuatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat di dalam pos-pos laporan keuangan. Menurut Sutrisno (2012:212) Menghubungkan elemen-elemen yang ada pada laporan keuangan seperti elemenelemen dari berbagai aktiva satu dengan lainnya, elemen-elemen pasiva yang satu dengan lainnya.

Perhitungan rasio anggaran dan pendapatan belanja pada SMK Negeri 1 Sukasada tahun 2017 s.d 2020 dimana rasio anggaran dalam 4 tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan, pada tahun 2017 dan tahun 2018 rasio anggaran sebesar 0,99 dan dapat dikatakan bahwa rasio anggaran pada tahun 2017 dan tahun 2018 dikatan sehat karena < 1, dimana terjadi peningkatan rasio anggaran di tahun 2019 sebesar 0,01 menjadi 1,00 ini disebabkan oleh pihak sekolah menghabiskan seluruh dana sekolah untuk direalisasikan dengan kategori kurang sehat karena > 1, sedangkan tahun 2020 rasio anggaran kembali dalam keadaang sehat atau turun sebesar 0,07. Jika dilihat dari rasio pendapatan belanja pada SMK Negeri 1 Sukasada tahun 2017 s.d 2020 dimana rasio pendapatan belanja dalam 4 tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan, pada tahun 2017 dan tahun 2018 rasio anggaran sebesar 1,01 dalam kategori sehat, dimana terjadi penurunan rasio pendapatan belanja di tahun 2019 dengan kategori tidak sehat karena > 1, sedangkan tahun 2020 rasio pendapatan belanja kembali mengalami peningkatan sebesar 0,08 atau bisa dikatakan rasio belanja kembali normal atau sehat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan dalam pengelolaan keuangan sekolah yang diimplementasikan melalui RAPB SMK Negeri 1 Sukasada dilakukan dengan adil dan mematuhi peraturan yang berlaku.
2. Realisasi anggaran dalam pengelolaan keuangan sekolah yang dilaporkan melalui Laporan Pertanggungjawaban APB SMK Negeri 1 Sukasada dilakukan secara efisien dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dilakukan peneliti, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Pelaporan penggunaan dana BOS sekolah SMK Negeri 1 Sukasada, Kepala Sekolah, Bendahara, karyawan, pengurus komite sekolah dan guru-guru sebaiknya berkordinasi dengan baik, agar penggunaan dana BOS sekolah tidak salah digunakan.
2. Bagi Pemerintahan atau Dinas Pendidikan dapat memberikan dana bantuan pada sekolah-sekolah untuk terlaksananya kegiatan operasional yang lebih besar.

3. Sekolah menyampaikan secara rinci dan tertulis untuk penggunaan anggaran dana bos kepada siswa.

DAFTAR RUJUKAN

Al-Arif, M Nur Rianto. 2011. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Solo: PT Era Adicitra Intermedia.

Arwildayanto. dkk..2017. *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*

A Infirul · 2015. *Pengelolaan Dana Pendidikan Dalam Konteks Anajemen Berbasis Sekolah (Studi Multi Kasus di SMKN 1 Pogalan dan SMAN 1 Trenggalek)*

Ayuni, N Made Sri. 2018. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas. Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis. Vol. 11 No. 1.

Bafadal, Ibrahim. 2014. *Manajemen Perlengkapan Sekolah, Teori, dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Bumi Aksara*

Bastian, Indra. 2016. *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga

Daft, Richard L. 2010. *Era Baru Manajemen. Terjemahan Tita Maria Kanita*. Jakarta: Salemba Empat. Terjemahan

Dedi Koswara .2015. *Menejemen Keuangan Sekolah. Pengertian, Fungsi, sumber, Cara Memanfaatkan dan Mempertanggung jawabkan*.

Dedy dkk. 2018. *Perencanaan Pembiayaan Pendidikan (Studi Kasus di Sekolah Dasar)*

Didit Herlianto. 2011. *Teknik Penyusunan Anggaran Operasional Perusahaan*

Endi dkk. 2019. *Konsep Dasar, Proses Administrasi, Pemeriksaan Serta Pelaporan Keuangan Sekolah*

Fattah, Nanang. 2012a. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan.* Bandung: PT Remada Rosdakarya Offset.

Halim, A. dan Muhammad Syam K. 2012. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.

Hall, Joshua. 2017. "*Local School Finance and Productive Efficiency: Evidence from Ohio". Dalam International Atlantic Economic Society, 35:289-301*. © Springer 2007

Harahap, Sofyan Safri. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Penyajian Laporan Keuangan Syariah.* Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Kultweet. 2017. *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS)*

Kuper, Adam dan Jessica Kuper. 2008. *Ensiklopedia Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers

Loubert, Linda. 2010. "*Increasing Finance, Improving Schools*". Dalam Springer *Science + Business Media LLC, 35: 31-41*. © Springer 2008.

Luthfi Isna Nur Aini dan Claudia Neri Ryanto. 2017. *Pengelolaan Keuangan Sekolah Di Smk Citra Medika Sragen*

Mestry, Raj dan Tom Bisschoff. 2009. *Financial School Management Explained. Cape Town: Pearson Education South Africa*.

Mulyono. 2010. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

M. Abid Dzulfikar. 2015. *Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Di SMA Negeri Se-Kabupaten Kendal*

Nata, Abuddin. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Nurul Fadli. 2018. *Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah (Studi Kasus Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Kabupaten Bener Meriah)*

Nurjanna .2017. *Analisis Tingkat Kemandirian Keuangan Dalam Mendukung Pembangunan Pada Kabupaten Konawe*

Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaran Pendidikan di Kabupaten Kendal.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Permoni, N L Eka Ayu. 2018. Penilaian Kinerja Keuangan Ksu Tabungan Nasional Ditinjau Dari Efisiensi Operasi Dan Cash Flow. Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis. Vol. 11 No. 1.

Prasetya, Gede Edy. 2015. *Penyusunan dan Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.* Yogyakarta: Andi Offset

Sjafrizal. 2012. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Niaga Swadaya

Sugandi, Machmud. 2011. "*Pola Pendanaan Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Program Studi Keahlian Teknik Bangunan". Dalam Jurnal Teknologi dan Kejuruan, Volume 34 Nomor 2. Hal 129-140. Malang: Universitas Negeri Malang.*

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryana, Deden. 2018. *Manajemen Keuangan Sekolah*. Jakarta: Erlangga

Sutomo. 2011. *Manajemen Sekolah*. Semarang: UPT Unnes Press

Thomas, Partono. 2011. *Dasar Manajemen Keuangan*. Semarang: Unnes Press

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wild, John J. dan Robert Halsey. 2004. *Financial Statement Analysis*. MC Graw Hill.